

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKARYA SUB
MATERI KERAJINAN DI KELAS X SMA ADABIAH 2 PADANG**

JURNAL

*Sebagai Bahan Masukan Untuk persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pendidikan Seni Rupa*



**KARMILA
15020109**

**PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN JURNAL

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKARYA SUBMATERI KERAJINAN DI SMA ADABIAH 2 PADANG

Perlu diketahui artikel ini disusun berdasarkan laporan skripsi studi tentang pelaksanaan pembelajaran prakarya Submateri Kerajinan di Kelas X SMA Adabiah 2 Padang. Bahwa naskah artikel ini bukan hasil plagiat, bersedia menanggung resiko jika terjadi keakuratan data dan tidak akan meminta pertanggung jawaban kepada pihak manapun. Artikel ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan wisuda Desember 2019 yang telah diperiksa oleh pembimbing

Karmila

Padang, 30 Oktober 2019

Disetujui Oleh,
Dosen Pembimbing



Yofita Sandra, S.Pd, M.Pd
NIP. 19790712.200501.2.004

STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PRAKARYA SUB MATERI KERAJINAN DI KELAS X SMA ADABIAH 2 PADANG

Karmila¹, Yofita Sandra²
Program Studi Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
Email: Karmila.mixel@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya Sub Materi Kerajinan di kelas Sekolah Adabiah 2 Padang. Penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif Kualitatif. Yang mana mengetahui Pelaksanaan Sub Kerajinan kelas X SMA Adabiah 2 Padang. Metode yang digunakan guru adalah Problem Basic learning, Metode dimana guru memberikan pembelajaran kepada siswa yang berkaitan Permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik lebih berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah dan memperoleh pengetahuan. Media yang digunakan guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya menggunakan media elektronik seperti Lcd Proyektor, disamping itu juga menggunakan media Online seperti Smartphone. Kata Kunci : Pelaksanaan Pembelajaran, Metode, Media, Prakarya.

Abstrack

The Formulation of the problem in this research is how the Implementation of Craft Sub Craft Material Learning in Adabiah 2 School Class Padang. This research is a qualitative descriptive study. Which is knowing the Implementation of Class X Craft Sub Adabiah 2 Padang. The method used by the teacher is Problem Basic learning, a Method in Which the teacher provides learning to students related to real problems as a context for student more critical thinking and problem solving skills and gaining knowledge. The media used by teachers in the Implementation of Workshop Learning uses elektronik media such as LCD Projectors, while also using online media such as Smartphone. Keywords: Implementation, Methods, Media, Crafts.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Secara berkesinambungan, terkait mata pelajaran prakarya guru harus mampu menciptakan lulusan yang berkarakter serta memiliki kemampuan, keterampilan dan menciptakan generasi yang handal. Prakarya adalah salah satu mata pelajaran SMA Adabiah 2 Padang yang merujuk pada upaya pelatihan keterampilan yang sangat dibutuhkan pada abad ke-21.

Pelaksanaan Pembelajaran prakarya memuat 4 Aspek yaitu, pengolahan, kerajinan, budidaya dan rekayasa. Berdasarkan observasi awal peneliti lakukan pada kelas X SMA Adabiah 2 Padang Mata pelajaran Prakarya, hari Jumat bulan Februari 2019, peserta didik dituntut untuk mengembangkan kemampuan siswa di bidang Prakarya. Salah satunya adalah kerajinan yang disajikan dalam bentuk teori dan Praktek.

Melihat Kondisi lapangan berdasarkan semua kerangka pokok di atas, yang khususnya pada mata pelajaran Prakarya Sub Kerajinan, peneliti menemukan ide untuk perlu melakukan penelitian terhadap pembelajaran Prakarya Sub kerajinan pada mata pembelajaran Prakarya yang di uraikan dalam 1 faktor yaitu pelaksanaan Pembelajaran, Hingga saat ini belum ada yang meneliti skema penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk mendalami. Yang dilaksanakan di Sekolah SMA Adabiah 2 Padang dengan judul penelitian **"Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran prakarya sub materi kerajinan di kelas X SMA Adabiah 2 Padang"**.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam pendekatan deskriptif kualitatif ini, Moleong (2007:6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh responden penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan Wawancara yang penulis lakukan bersama kepala sekolah SMA Adabiah 2 Padang, Mengenai Pelaksanaan pembelajaran beliau mengungkapkan bahwa untuk mewujudkan pembelajaran yang kondusif bagi pembelajaran siswa di kelas maka kita tanamkan rasa memiliki sekolah bagaimana anak ini lebih baik lagi, Untuk pembinaan pelaksanaan pembelajaran di sekolah itu sendiri di serahkan kepada guru yang bersangkutan.

2. Metode Pembelajaran Prakarya Sub materi kerajinan SMA Adabiah 2 Padang.

Sehubungan dengan metode pembelajaran berdasarkan observasi dan temuan, berikut ini akan dijelaskan tentang metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru SMA Adabiah 2 Padang.

a. Metode Ceramah

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bersama Bapak Yulius Marta Dinata. Menurut beliau kalo dalam ceramah itu rata-rata hanya memotivasi siswa bagaimana muncul perubahan atau melakukan persepsi pembelajaran yang lama untuk menghubungkan dengan pembelajaran baru.

Menurut Hasil wawancara dengan beberapa siswa bahwa metode ceramah yang diberikan oleh bapak yulius Marta Dinata ini selalu memotivasi sehingga siswa semangat untuk belajar. karena selain memotivasi siswa namun juga membuat siswa lebih kreatif.

b. Simulasi

Bapak Yulius Marta Dinata mengatakan kita disini random, kita tidak memusat pada 1 orang siswa, tapi mengumpulkan dulu keinginan mereka secara random tekniknya kita tidak boleh mempermasalahkan jawaban yang diberikan oleh siswa. Dalam pelaksanaan bagusnya seperti itu.

c. Diskusi Kelompok

Bapak Yulius Marta Dinata mengatakan kalo diskusi kelompok biasanya kita memberikan sebuah persoalan karena kita tandinya metode PBL persoalan masalah yang kita berikan pada kelompok tersebut di analisis secara kelompok.

Menurut Sandra Y (2019, Januari 3) : “ Strategi dan metode adalah bagian yang terkandung di dalam sebuah model pembelajaran . untuk menjalankan strategi tersebut, seorang pendidik dapat menggunakan beberapa metode sekaligus.

3. Media Pembelajaran

a. Media Yang digunakan dalam Pembelajaran Dalam menyampaikan pelajaran.

guru selalu menggunakan media gambar, infocus, Coreldraw, power point dan internet, Lcd Proyektor, karena dapat melihat gambar Motif dan gambaran hasil prakarya lainnya. Jadi dalam menyampaikan materi pembelajaran penggunaan media sangatlah berperan penting untuk kelancaran proses belajar mengajar.

b. Kendala dalam Menggunakan Media

Kendala dalam menggunakan media di SMA Adabiah Media Pembelajaran yang terbatas. Namun guru bias mengatasi kendala tersebut dengan cara membagi kelompoksiswa, sehingga pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan dengan efektif.

Catatan: Catatan: Artikel ini di susun berdasarkan hasil bimbingan bersama dosen pembimbing Yofita, Sandra, SPd. M.Pd.

Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran prakarya sub materi kerajinan di kelas X SMA Adabiah 2 Padang yaitu kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru dan siswa. media yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran itu Penggunaan media elektronik seperti LCD Proyektor, tanggapan siswa mengenai media ini tentu lebih menarik bagi mereka karena materi tersebut disampaikan secara visual jadi tidak hanya listening tapi mereka juga bisa mengangkat materi tersebut secara visual. Dibagi secara keseluruhan mereka merasa senang menggunakan media yang kita pakai.

b. Saran

1. Sebaiknya Guru diharapkan agar mengawasi setiap pekerjaan siswa.
2. Untuk siswa sebaiknya lebih banyak lagi memperhatikan guru dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Sebaiknya Guru bekerja sama dengan orang tua siswa mengenai media yang kurang, agar pembelajaran berjalan dengan efektif.
4. Sebaiknya guru dan siswa lebih meningkatkan lagi ide-ide kreatif dalam berkarya.
5. Untuk Pemerintah dan kepala sekolah sebaiknya tingkatkan lagi mutu pendidikan, terutama dalam sarana dan prasarana.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan hasil nyata peneliti lakukan selama berada di lapangan yang tujuannya untuk melakukan penulisan skripsi antara penulis dengan pembimbing Yofita, Sandra, S.Pd. M.pd.

Daftar Rujukan

Rusman. 2017. *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

Sudaryono. 2018. *Metodeologi Penelitian*. Depok: Kharisma putra utama offset.

Sandra, Y. (2019, Januari 3). Analisis Dan refleksi Model-model Pembelajaran.